

Pemutusan Penularan TB Paru di Kota Medan Dengan Modifikasi Kantong SOSA

Sorimuda Sarumpaet/Evawany Aritonang/Lina Tarigan
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia



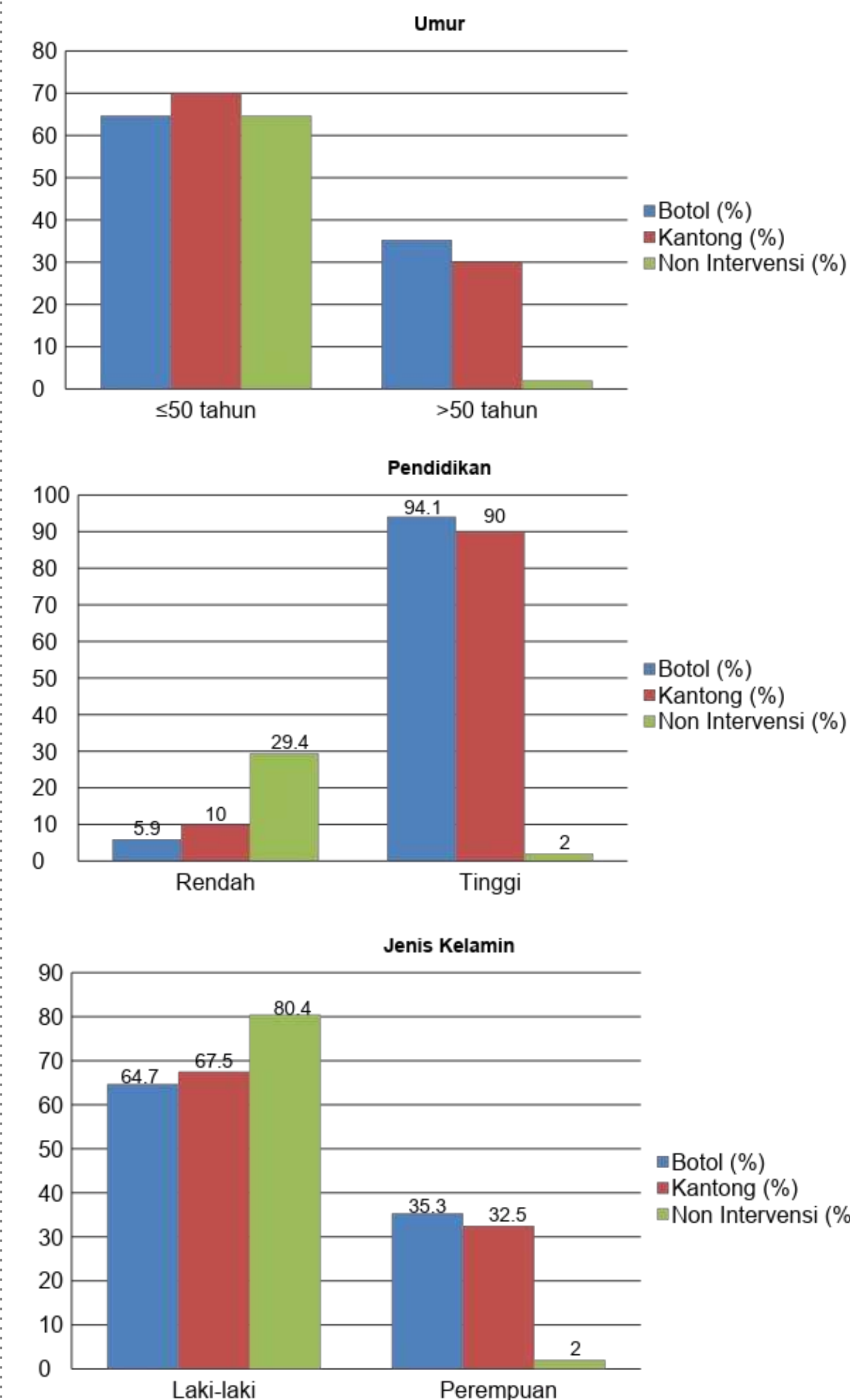
LATAR BELAKANG

Prevalence rate TB Paru di Sumatera Utara 794/100.000 penduduk dan *Insidenc rate* 501/100.000 penduduk dengan kematian akibat TB 41/100.000 penduduk. Insidens rate TB di Kota Medan diperkirakan 129 per 100.000 penduduk. Kantong SOSA (Sori Syarifah) wadah yang diisi dengan lisol (4-kloro-alfa-fenilokresol) 5-20 % dapat membunuh kuman TB dalam dahak, kantong ini juga disertai pesan promosi kesehatan. Kantong SOSA pernah diuji coba dalam upaya pemutusan rantai penularan TBC Paru dengan penilaian masa penularan yang masih singkat sehingga belum didapatkan hasil yang signifikan. Penelitian ini memodifikasi kantong SOSA dan botol SOSA, menganalisa efektivitas kantong SOSA dan botol SOSA.

METODE

Survey terhadap 125 penderita TB paru yang berobat ke puskesmas kota Medan menggunakan kuesioner tentang risiko penularan TBC Paru berdasarkan peran PMO, kepatuhan minum obat, kebiasaan menggunakan masker, kebiasaan membuang dahak, perilaku mencegah penularan melalui lingkungan dan efektivitas penggunaan botol dan kantong yang dianalisis dengan uji *Kruskal-Wallis* dan *Mann-Whitney*.

HASIL



Tabel 5.2 Perbedaan Risiko Penulran TBC Paru Berdasarkan Peran PMO

Perlakuan	n	Rerata	SD	p	Median (min-maks)
Botol	34	1,03	1,359	0,000	0 (0-5)
Kantong	40	0,73	1,037		0 (0-4)
Non Intervensi	51	4,73	3,219		5 (0-10)

Tabel 5.3 Perbedaan Risiko Penularan TBC Paru pada Kelompok Perlakuan Berdasarkan Peran PMO

Perlakuan	p
Botol dan Kantong	0,404
Botol dan Non Intervensi	0,000
Kantong dan Non Intervensi	0,000

Tabel 5.4 Perbedaan Risiko Penularan TBC Paru Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat

Perlakuan	n	Rerata	SD	p	Median (min-maks)
Botol	34	0,18	0,387	0,000	0 (0-1)
Kantong	40	0,23	0,480		0 (0-2)
Non Intervensi	51	0,96	0,799		1 (0-3)

Tabel 5.5 Perbedaan Risiko Penularan TBC Paru pada Kelompok Perlakuan Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat

Perlakuan	p
Botol dan Kantong	0,762
Botol dan Non Intervensi	0,000
Kantong dan Non Intervensi	0,000

KESIMPULAN

Kesimpulan botol SOSA lebih efektif dan lebih dapat diterima oleh penderita TBC Paru dalam menurunkan risiko penularan TB Paru dibandingkan dengan kantong SOSA ($p=0,039$) Direkomendasikan kepada petugas TB puskesmas agar lebih memotivasi dan mengedukasi penderita TBC Paru untuk menggunakan botol SOSA sebagai wadah tempat membuang dahak, masker dan tisu habis pakai. Penderita TBC Paru dianjurkan patuh minum obat sesuai dengan anjuran petugas TB Puskesmas, selalu memakai masker ketika batuk dan membuang dahak pada botol SOSA. Penderita TBC Paru dan orang sekitarnya dianjurkan untuk selalu melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).